

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Luas lahan obyek wisata Pantai Teluk Penyu 110.714 m².
2. Sumber daya alami yang dimiliki Pantai Teluk Penyu yaitu panorama laut yang indah dan pemandangan Pulau Nusakambangan.
3. Potensi sosial berupa kehidupan nelayan tradisional, tempat pelelangan ikan, kerajinan kerang, kapal-kapal tanker yang keluar masuk Pelabuhan Tanjung Intan, perahu-perahu nelayan tradisional dan tegarnya kilang Pertamina.
4. Potensi budaya berupa Sedekah Laut dan Perahu Naga.
5. Rencana program yang sudah dapat terealisasi adalah penataan kios dengan pembangunan cafeteria.

6. Dinas Pariwisata berupaya menambah sarana dan prasarana dalam hal pendidikan dengan membangun gedung IPTEK di obyek wisata Pantai Teluk Penyu.
7. Dinas Pariwisata belum dapat menambah fasilitas, sejauh ini upaya pengelola hanya dapat memelihara fasilitas-fasilitas yang sudah ada.
8. Hambatan berupa dana anggaran yang tidak mencukupi, tanah milik TNI AD, terdapat jalur pipa Pertamina, sulitnya mengatur masyarakat, masih kurangnya rasa memiliki dari masyarakat, tingkat SDM yang rendah dan kurangnya dukungan untuk bekerjasama mengembangkan Pantai Teluk Penyu.
9. Solusi seperti melakukan usulan pengajuan dana kepada Pemerintah Kabupaten Cilacap, sosialisai dan pengaragahan tentang pengembangan Pantai Teluk Penyu kepada masyarakat dan menjalin kerjasama setiap tahunnya dengan TNI AD sebagai pemilik lahan obyek wisata.
10. Kondisi obyek wisata Pantai Teluk Penyu sudah sesuai dengan kajian yang ada di RTRW tentang kawasan peruntukan pariwisata.
11. Kondisi obyek wisata Pantai Teluk Penyu dapat dikatakan sesuai dengan RIPP, namun banyak beberapa program yang belum dapat terealisasi dan masih sebatas angan-angan untuk merealisasikannya.
12. Kebijakan yang ditetapkan belum dapat dimanfaatkan pengelola secara maksimal untuk mengembangkan potensi yang ada di Pantai Teluk Penyu.

B. Saran

1. Dinas Pariwisata

- a. Diharapkan Dinas Pariwisata terus berupaya untuk mengembangkan Pantai Teluk penyu dalam penambahan fasilitas, sarana prasarana dan atraksi wisata.
- b. Penataan parkir perlu ditindaklanjuti agar dapat ditata dengan teratur.
- c. Kebersihan pantai dan fasilitas yang ada sangat perlu diperhatikan untuk meningkatkan kenyamanan wisatawan.
- d. Luas lahan obyek wisata dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin

2. Pokdarwis

Perlu diadakan pelatihan-pelatihan untuk pokdarwis, agar dapat menambah pengetahuan pokdarwis dalam pengembangan Pantai Teluk Penyu.

3. Masyarakat

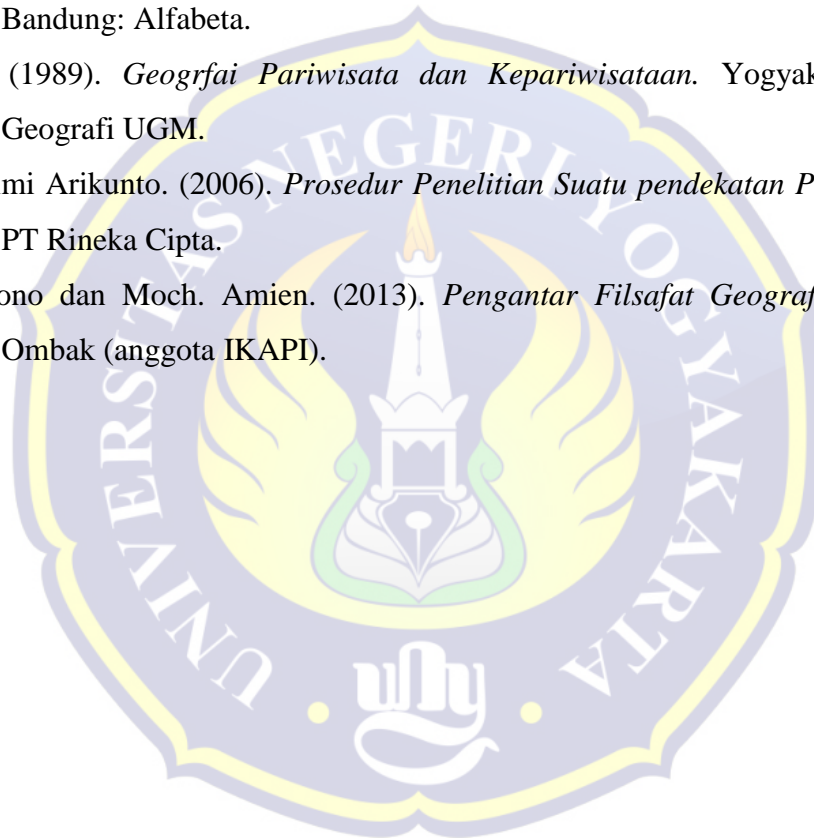
Masyarakat sekitar diharapkan dapat ikut bekerjasama dengan baik dalam pengembangan Pantai Teluk Penyu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ance Gunarsih. 2006. *Klimatologi Pengaruh Iklim Terhadap Tanah dan Tanaman*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Cilacap Dalam Angka*. Cilacap: Badan Pusat Statistik.
- BAPPEDA. (2014). *Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kabupaten Cilacap*. Yogyakarta: CV Madani Callysta Saibuyun.
- BAPPEDA. (2011). *Rencana Tata Ruang Wilayah*. Cilacap: BAPPEDA.
- Bintarto dan Surastopo Hadisumarno. (1991). *Metode Analisa Geografi*. Jakarta: LP3ES.
- Burhan Bungin. (2006). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Chafid Fandeli. (2002). *Perencanaan Kepariwisata Alam*. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan UGM.
- Deanesia Costari Solid. (2013). *Tanggapan Masyarakat Penffuna Terminal terhadap Relokasi Terminal Ghaksinarga Baru di Desa Selang Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul*. Skripsi: FIS UNY.
- Dony Agung Nugroho. (2014). *Potensi dan Upaya Pengembangan Pariwisata Rawa Jombor Di Desa Krakitan Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten*. Skripsi: FIS UNY.

- Ernan Rustiadi. (2009). *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Gamal Suwantara. (1997). *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hadi Sabari Yunus. (2010). *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Heru Pramono. (2012). *Diktat Geografai Pariwisata*. FISE UNY.
- Isti Rahmawati. (2014). *Potensi dan Upaya Pengembangan Obyek Wisata Rumah Dome New Nglepen Di Dusun Sengir Desa Sumberharjo Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten*. Skripsi: FIS UNY.
- Kusmayadi dan Endar Sugiarto. (2000). *Metodologi Penelitian dalam Bidang Kepariwisataaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kusudianto Hadino. (1996). *Perencanaan Pembangunan Destinasi Wisata*. Jakarta: UI Press.
- Lexy J. Moleong. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almashur. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Maman Abdurachman. (1988). *Geografi Perilaku suatu Pengantar Studi tentang Persepsi Lingkungan*. Jakarta: Depdikbud.
- Moh. Nazir. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Moh. Pabundu Tika. (2005). *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muljadi dan Andri Warman. (2014). *Kepariwisataaan dan Perjalanan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nursid Sumaatmadja. (1981) *Geografai Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Nyoman S. Pendit. (1994). *Ilmu Pariwisata*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- , (1999). *Ilmu Pariwisata*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.

- Oka A. Yoeti. (2010). *Dasar-Dasar Pengertian Hospitaliti & Pariwisata*. Bandung: PT Alumni.
- Riris Dewi Purboningrum. (2013). *Potensi dan Upaya Pengembangan Pariwisata Air Terjun Sri Gethuk dan Gua Rancang Kencana Di Desa Bleberan Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidil*. Skripsi: FIS UNY.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujali. (1989). *Geografai Pariwisata dan Kepariwisataaan*. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharyono dan Moch. Amien. (2013). *Pengantar Filsafat Geografi*. Yogyakarta: Ombak (anggota IKAPI).





LAMPIRAN



Lampiran 1. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

Tabel 7. Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No .	Fokus Penelitian	Indikator	No. Pertanyaan	Sumber Data	Metode
1.	Potensi obyek wisata Pantai Teluk Penyu	Kondisi fisik obyek wisata a. Luas lahan b. Sumber Daya Alami c. Sumber Daya Hayati Kondisi non fisik obyek wisata a. Sosial b. Budaya	1, 2, 3, 4	Dinas Pariwisata dan mengamati di lapangan	Observasi, Dokumentasi , dan wawancara mendalam
2.	Kebijakan Pemerintah Daerah terhadap engembangan obyek wisata Pantai Teluk Penyu.	a. Macam-macam kebijakan yang ditetapkan dalam pengembangan obyek wisata. b. Keberhasilan kebijakan pemerintah dalam pengembangan obyek wisata.	5, 6, 7, 8	RTRW dan RIPP	Dokumentasi
3.	Upaya pengembangan obyek wisata Pantai Teluk Penyu.	a. Lokasi obyek wisata b. Sarana prasarana c. Fasilitas	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	Hasil pengamatan dan data dari Dinas Pariwisata	Observasi dan wawancara
4.	Hambatan serta solusi dalam upaya pengembangan obyek wisata Pantai Teluk Penyu.	a. Hambatan dalam penataan lokasi obyek wisata Pantai Teluk Penyu. b. Hambatan dalam mengatur masyarakat kaitannya dengan penataan lokasi di kawasan Pantai Teluk Penyu. c. Hambatan dalam menambah atraksi obyek wisata.	21, 22, 23, 24, 25	Pengelola dan Dinas Pariwisata	Wawancara mendalam

		<ul style="list-style-type: none"> d. Hambatan dalam menambah sarana dan prasarana. e. Hambatan dalam menambah fasilitas 			
5.	Arahan Pengembangan sebagai obyek wisata unggulan di Kabupaten Cilacap	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesesuaian antara kondisi obyek wisata di lapangan dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Cilacap. b. Kesesuaian antara kondisi obyek wisata di lapangan dengan Rencana Induk Pengembangan Pariwisata (RIPP) Kabupaten Cilacap. c. Kesesuaian antara potensi obyek wisata dengan kebijakan pengembangan. 	26, 27, 28, 29, 30	Pengamatan di lapangan, RIPP dan RTRW	Wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi

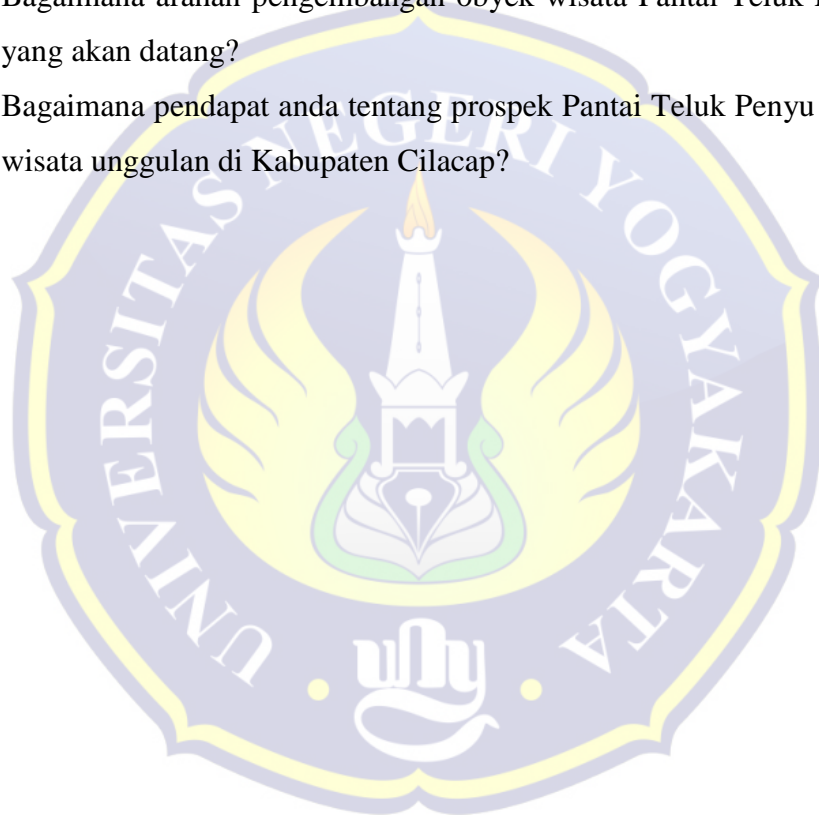
Lampiran 2. Lembar Daftar Pertanyaan

Panduan Lembar Daftar Pertanyaan

1. Berapa luas lahan obyek wisata Pantai Teluk Penyu?
2. Apakah dengan luas lahan tersebut sudah dapat untuk mengembangkan obyek wisata Pantai Teluk Penyu secara fisik? (berdasarkan pertanyaan No. 1)
3. Apakah potensi alami dan hayati yang ada di pantai Teluk Penyu dapat menunjang pariwisata?
4. Apa saja potensi non fisik yang berupa sosial dan budaya yang ada di obyek wisata Pantai Teluk Penyu?
5. Kebijakan seperti apa yang diperlukan untuk pengembangan obyek wisata Pantai Teluk Penyu?
6. Kebijakan apa saja yang telah diberlakukan pada obyek wisata Pantai Teluk Penyu?
7. Apakah kebijakan yang telah diberlakukan dapat memberikan kemajuan pada obyek wisata Pantai Teluk Penyu?
8. Upaya-upaya apa yang dapat dilakukan pemerintah agar obyek wisata Pantai Teluk Penyu dapat berkembang dengan optimal?
9. Upaya-upaya apa yang dapat dilakukan pemerintah untuk menertibkan kawasan obyek wisata Pantai Teluk Penyu?
10. Mengapa area parkir obyek wisata Pantai Teluk Penyu tidak dijadikan beberapa titik tempat untuk parkir kendaraan motor, mobil, dan bus wisata yang strategis agar terlihat rapi dan wisatawan tidak memarkirkan kendaraannya di sembarang tempat?
11. Khususnya pada areal 70, mengapa tidak ada pembeda antara parkir kendaraan motor dan mobil?

12. Kawasan obyek wisata Pantai Teluk Penyu banyak ditemui kendaraan-kendaraan yang memarkirkan kendaraannya tidak beraturan atau di sembarang tempat, dari fenomena tersebut apakah tidak adanya aturan untuk memarkirkan kendaraan pada tempat yang sudah disediakan?
13. Lokasi mana saja yang sebenarnya dijadikan area parkir kendaraan?
14. Berdasarkan sifat kunjungan wisatawan yang musiman, maka jumlah wisatawan banyak pada saat libur panjang, oleh karena itu beberapa wisatawan sulit memarkirkan kendaraannya karena area parkir yang disediakan terbilang tidak luas dan banyak wisatawan yang memarkirkan kendaraan di sembarang tempat, dari pernyataan tersebut apakah ada upaya untuk mengatasinya?
15. Apakah perlu adanya perluasan lahan untuk dijadikan beberapa titik tempat area parkir yang strategis?
16. Apakah terdapat upaya untuk mengelompokkan kios-kios berdasarkan jenisnya?
17. Bagaimana upaya untuk penataan lokasi area parkir dan area pedagang?
18. Apa yang menjadi kendala dalam penataan lokasi obyek wisata Pantai Teluk Penyu menuju arah pengembangan?
19. Bagaimana upaya dalam pengembangan sarana dan prasana obyek wisata?
20. Bagaimana upaya dalam menjaga dan menambah fasilitas obyek wisata?
21. Apakah terdapat hambatan dalam mengatur masyarakat kaitannya dengan penataan lokasi di kawasan Pantai Teluk Penyu?
22. Hambatan apa yang menjadi kendala dalam mengatur masyarakat?
(berdasarkan pertanyaan nomor 15)
23. Apa yang menjadi kendala dalam menambah sarana dan prasarana?
24. Bagaimana tentang fasilitas-fasilitas yang rusak dan kurang memadai di obyek wisata Pantai Teluk penyu?
25. Apa saja solusi yang dapat mengatasi kendala-kendala yang ada?
26. Apa yang seharusnya dikembangkan dalam obyek wisata Pantai Teluk Penyu?

27. Apakah kondisi obyek wisata sekarang ini sesuai dengan RTRW yang ditetapkan tahun 2011 di Kabupaten Cilacap?
28. Apakah kondisi obyek wisata sekarang ini sesuai dengan RIPP tahun 2014 Kabupaten Cilacap?
29. Apakah potensi yang ada di obyek wisata Pantai Teluk Penyu sesuai dengan kebijakan pengembangan yang ditetapkan?
30. Bagaimana arahan pengembangan obyek wisata Pantai Teluk Penyu di masa yang akan datang?
31. Bagaimana pendapat anda tentang prospek Pantai Teluk Penyu sebagai obyek wisata unggulan di Kabupaten Cilacap?



Lampiran 3. Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Teguh Priyatno
Alamat : Kebasen, Banyumas
Umur : 41
Jabatan : Subbag Perencanaan
Pekerjaan : PNS

A : Luas lahan di Pantai Teluk Penyu berapa pak?
TP : Teluk Penyu masih punya angkatan.
A : Jadi dalam angka luas lahan obyek wisata Teluk Penyu berapa pak?
TP : Untuk kawasan Teluk Penyu 110.714 m².
A : Jadi keseluruhan lahan tersebut punya angkatan pak?
TP : Iyah milik TNI AD, sesuai dengan perjanjian kerjasama antara Komando daerah Militer IV/Diponegoro dengan pemerintah Kabupaten Cilacap.
A : Apakah dengan luas lahan tersebut dapat mengembangkan obyek wisata Pantai Teluk Penyu secara fisik pak?
TP : Bisa, dari Bappeda Provisi kan acuannya hanya satu, yaitu PKS.
A : PKS itu apa pak?
TP : PKS itu Perjanjian Kerja Sama.
A : Jadi apabila terkait dengan potensi yang ada di Pantai Teluk Penyu itu seperti apa? potensi dari sumber daya alami dan hayatinya pak.
TP : Kalau pantainya masih alami, kalau hayati nya seperti nya tidak ada, untuk wisata dalam airnya kita belum pernah, belum ada, wisata dalam air belum sampe kesitu.
A : Sedangkan untuk kondisi non fisik atau sosial budaya seperti apa? kalau tadi kan kondisi fisik sekarang non fisiknya.

TP : Ya ada sedekah laut satu tahun sekali, lalu ada kegiatan perahu naga.

A : Perahu naga itu kapan pak?

TP : Perahu naga itu *event* diadakan setiap satu tahun sekali setiap bulan Maret.

A : Ada kegiatan sosial budaya lainnya pak?

TP : Jarang loh mbak.

A : Kemudian tentang kebijakan pak, kebijakan yang seperti apa yang diperlukan untuk pengembangan obyek wisata Teluk Penyu pak? Yang sebenarnya diperlukan pak.

TP : Ya dasarnya dari perjanjian kerjasama itu, kalau selama ini KODAM ngga mengizinkan ya kita ngga berani, mengizinkan selama ada perjanjian antara KODAM dan Pemerintah Kabupaten Cilacap itu satu. Kemudian yang ke dua kan dana mba terkait anggaran. Anggaran di pemda masih sangat kecil.

A : Lalu kebijakan yang telah diberlakukan di Teluk Penyu itu apa aja pak?

TP : Teluk Penyu yang area Benteng kalo sudah jam 5 sudah tidak boleh karena milik asset pertamina daerah terlarang, asset vital.

A : Selain itu ada lagi pak?

TP : Tahun kemaren 2016 kita ada di depan Teluk Penyu pembangunan kios Cafeteria kemaren anggarannya sekitar 600 juta tahun ini 500 juta untuk kios.

A : Berarti untuk penataan kios perencanaannya sudah ada yah pak cuman belum terealisasi untuk sekarang yah pak?

TP : Untuk tahun 2017 InsyaAllah bulan Maret sudah mulai kita lelang.

A : Dengan kebijakan yang sudah diberlakukan tersebut otomatis memberikan kemajuan yah pak?

TP : Ya otomatis iya, PAD jelas.

A : Terkait dengan upaya, upaya apa yang dapat dilakukan pemerintah agar dapat berkembang dengan optimal?

TP : Satu itu, antara dari KODAM dengan Pemkab Cilacap harus sinkron.

A : Tapi seringnya sinkron ngga pak?

TP : Tahun kemaren kan ada yang namanya upah pungut antara Pemkab Cilacap dengan KODAM itu ngga bisa di ambil karena BPK tidak menizinkan, karena tanah angkatan kan sama aja tanah negara. BPK tidak mengizinkan, masa tanah negara dibayar negara.

- A : Dengan masalah menertibkan seperti penataan kios dan lain-lain itu upaya nya apa saja pak?
- TP : Ya itu adanya kita revitalisasi kios, pembangunan kios, tahun kemaren ada InsyaaAllah tahun sekarang ada. Tahun dulu ada dari Provinsi itu yang depan kolam, itu sudah ada kios-kios, kios permanen.
- A : Selain kos apalagi pak?
- TP : Kalo yang untuk pedagang selama ini masih kios.
- A : kalo yang untuk penertiban lahan parkir?
- TP : Oh parkir, parkir itu kan sebenarnya kaya semacam di pihak ketigakan, kalo tiket memang dari kita, sudah ada sih sebenarnya aturannya sih ya cuman ya itu.
- A : Sebenarnya aturannya sudah ada namun tidak berlaku seperti itu yah pak?
- TP : Pokoknya kan ya nyuwun sewu, parkir sembarangan, ada beberapa yang dilarang dan rata rata di langgar, kenapa tdk boleh karena bawahnya itu ada jalur pipa, itu emang ngga boleh untuk pembangunan dan lain-lain. Selama dibawahnya ada jalur pipa itu tidak boleh atau tidak diizinkan.
- A : Jadi yang diizinkan itu sebenarnya yang daerah mana pak untuk lahan parkir?
- TP : Depan pantai
- A : Oh bukan yang masuk areal 70 itu pak?
- TP : Oh bukan, jadi pingir pantai istilahnya, depan benteng, selama di bawahnya itu ada jalur pipa tidak diizinkan.
- A : Tapi kenapa tidak resmikan itu sebagai lahan parkir? Apakah susah untuk menertibkan parkir bebas itu pak?
- TP : Yah, untuk pemantauannya keamanan juga susah, nyuwun sewu pinggir pantai, jadi orangnya susah untuk diatur
- A : Jadi terkait dengan pemantauan kemanannya yah pak?
- TP : Karena pinngir pantai, jadi skali lagi susah, oleh karena itu banyak pihak ketiga untuk parkir, walaupun di pariwisata ada polisi pariwisata atau polpar namun dari ujung ke ujung jadi tetap susah untuk pemantauannya.
- A : Jadi masih banyak parkir bebas itu yah pak?
- TP : Itu masih liar, trus juga ada beberapa jalur tikus istilahnya yang tidak melalui retribusi tiket, itu jalur tikus banyak sekali.

- A : Jadi salah satu masalah itu pemantauan itu yah pak? Parkir, jalur tikus.
- TP : Iyah, coba kalo pas hari lebaran, liburan, kan biar masuk ke obyek biar ga bayar retribusi jadi pada nyari jalur tikus. Kita sih penginnya jalur-jalur itu kita tutup tapi kan masalahnya kan obyek wisata ini sangat dekat dengan rumah warga jadi banyak jalur tikus.
- A : Ada tindak lanjut untuk menindaklanjuti parkir-parkir bebas liar itu pak? Untuk misalnya benar-benar dijadikan satu titip tempat parkir di area satu yang benar-benar untuk temparkir gitu pak.
- TP : Kayanya ga bisa loh mba, masih terlalu jauh kalau untuk menindaklanjuti, masih jauh banget mba untuk itu di Teluk Penyu.
- A : Belum sampe kesitu untuk pengembangannya yah pak?
- TP : Belum, belum sampe.
- A : Masih pengembangan dalam penataan kios yah pak?
- TP : Iyah masih penataan di obyek, kalo penataan parkir kita belum. Tapi kalo di Pantai Widarapayung dan Cipari itu sudah.
- A : Lalu mengapa di Areal 70 tidak ada pembeda untuk parkir motor dimana dan mobil dimana gitu pak? Apakah terkait dengan parkir liar itu pak?
- TP : Ya mungkin kalo dari pengunjung kita arahkan kemana gitu alasannya terlalu jauh, otomatis cari yang dekat. Mereka masih sesukanya sendiri atau semlebune dewek.
- A : Oh masih belum teratur yah pak?
- TP : Belum
- A : Terkait dengan sifat kunjungan wisatawan yang musiman itu bagaimana pak?
- TP : Kalau wisatawan luas negeri kita masih sangat jarang, mereka kan kesini paling-paling ke Nusakambangan. Kalau wisatawan dalam negeri ya paling-paling pas libur panjang atau libur hari raya, kalo hari-hari biasa paling hanya masyarakat sekitar saja.
- A : Dari pendapatan daerah yang tertinggi itu dari obyek wisata mana pak?
- TP : Untuk sekarang masih Teluk Penyu, selanjutnya baru Widara Payung.
- A : Berarti kalo Teluk Penyu dapat dikembangkan lebih optimal dapat mengangkat obyek wisata lainnya pak?

- TP : Iyah dapat mengangkat ibyek wisata lainnya seperti Nusakambangan sebagai wisata minat khusus kemudian Benteng Pendem. Teluk Penyu sebenarnya ramai kan juga karena ada pemandangan Pulau Nusakambangan juga yang wisatawan dapat menaiki perahu andong untuk menuju ke Nusakambangan dan ada Benteng Pendem juga.
- A : Jadi dengan luas lahan tersebut apakah ada usaha perluasan lahan untuk dijadikan tempat beberapa titik area parkir pak?
- TP : Sebenarnya ada itu di ujung di Jalan Pasir Emas itu sudah di paving tapi malah pemakaiannya salah, untuk bak sampah. Cuma jarak parkir kendaraan ke pantai nya atau spot-spot yang wisatawan sukai itu terlalu jauh. Oleh karena itu terjadi parkir liar. Ya dari kita juga yang mungkin belum tegas dengan masalah parkir hanya saja dalam pengembangan tentang itu bagi kita masih jauh belum sampe kesitu usaha penertibannya.
- A : Apakah ada upaya untuk mengelompokkan kios-kios pak?
- TP : Kalau yang di depan Benteng itu kan karena pedagang disitu, hasil relokasi. Untuk kios rumah makan itu di sebelah Jalan Dayung, kalau cinderamata di dalam Benteng. Itu kalau di pinggir pintu masuk Teluk Penyu itu ada kios cinderamata namun milik warga bukan milik Pemkab Cilacap.
- A : Kalau yang kios-kios di pinggir pantai seperti kelapa muda dan sebagainya itu bagaimana pak?
- TP : Itu milik pribadi yah, itu masih liar, kalau yang sudah dibersihkan itu di depan pasar ikan dulunya kan itu banyak kios liar sekarang sudah dibersihkan. Tinggal depan Benteng.
- A : Nah ya itu pak jadi kios-kios yang depan Benteng pinggir pantai itu masih keliatan banget kumuh dan tidak beraturan.
- TP : Nah itu lah kurangnya penataan, itu masih liar. Kan kalau ada penataan kalau ada anggaran.
- A : Jadi terkait dengan kendala penataan lokasi atau pengembangan obyek wisata itu apa aja pak?
- TP : Hambatannya ya anggaran.
- A : Jadi kalo misalnya terkait dengan masalah sarana prasarana bagaimana pengembangannya pak?
- TP : Ya kembali lagi ke anggaran, kalau anggaran ada, kita kan setiap tahun ada usulan ke berbagai sumber dana sampai ke APBN Kementerian Pariwisata dulu pernah satu kali itu yang APBN itu yang museum, masalah pantai kita belum pernah. Tapi kalau dari APBD 1 Provinsi sudah pernah.

- A : Sarana seperti Masjid ada ngga pak?
- TP : Adanya di dalam Benteng Pendem, jadi kalau ngga masuk ke obyek wisata Benteng ya ngga ada Masjid. Dulu ada di depan kolam cuman kita bongkar karena kurang terawat juga. Jadi sekarang ngga ada Masjid di Teluk Penyu, ada mushola cuman tidak layak.
- A : Wisatawan kan kalau berkunjung pasti belanja oleh-oleh, kenapa tidak didirikan mesin ATM pak?
- TP : Kaitannya dengan keamanan, yang mau njamin siapa, polisi wisata kan fokusnya di obyek vitalnya. Ke dua dari pihak bank sendiri apakah ada wacana kesana atau tidak. Paling kalau wisatawan butuh ATM ya keluar obyek Teluk Penyu.
- A : Ada penambahan fasilitas ngga pak?
- TP : Penambahan paling dari pemeliharaan bangunan, jadi satu tahun kita itu dapat dana untuk pemeliharaan bangunan dibagi ke dalam 4 obyek yaitu Benteng Pendem, Teluk Penyu, Widara Payung dan Cipari.
- A : Fasilitas apa saja yang ada di TELUK PENYU pak?
- TP : Seperti gazebo, kamar mandi di depan Benteng ada istilahnya milik dinas, kemudian milik warga juga ada
- A : Anggarannya ada tapi kenapa terlihat tidak memadai untuk wisatawan?
- TP : Kembali ke pengelola yang terjun di lapangan langsung.
- A : Hambatan dalam mengatur masyarakat dalam kaitannya untuk pengembangan obyek wisata itu ada ngga pak?
- TP : Kembali ke warga, mereka masih susah, mungkin karena pinggir pantai kan orangnya agak susah. Hari ini kita nge cor besok paginya sudah hilang. Mereka kurang rasa memiliki, dukungan untuk mengembangkan Teluk Penyu masih sangat kurang.
- A : Tapi ada usaha pengarahan-pengarahan untuk warga ngga pak?
- TP : Kalau itu biasanya kita semisal ada pekerjaan di pantai kemudian kita merekrut dari warga, tenaga ahlinya dari kontraktor.
- A : Dari hambatan-hambatan tersebut ada solusinya ngga pak?
- TP : Solusi itu kembali ke polpar, kalau ada masalah kalau ada yang ketauan warga melakukan sesuatu, paling kita dibantu polpar. Kalau untuk solusi pengembangan ya paling pengajuan-pengajuan proposal untuk meminta bantuan.

- A : Apakah kondisi obyek wisata saat ini sudah sesuai dengan RTRW pak?
- TP : Sudah sesuai RTRW.
- A : Kalau dengan RIPP perencanaan pengembangannya juga sudah sesuai pak? Lalu apa saja yang sudah terealisasi?
- TP : Ya baru kios, 3 zona baru hanya kios, cafeteria sama kaya kios yang lain belum semua, jadi hanya sebatas angan-angan. Terkait dengan anggaran sih. Jadi kalo print ya rencana-rencana kita bagus-bagus cuman kan merealisasikannya yang masih hanya sebatas angan-angan saja. Jadi masih hanya seperti itu-itu saja.
- A : Potensi yang dimiliki Teluk Penyu sudah sesuai dengan kebijakan yang dikeluarkan belum pak?
- TP : Sesuai, cuman hanya dalam lapangannya belum sesuai, ya kembali ke individunya yang masih susah dan tanggungjawabnya kurang. Kaya semisal K3 yang seharusnya datang jam itu datang jam 9. Kapan mau obyek wisata mau bersih kalau jam 7 belum ada yang nyapu. Masih sangat kotor, ya maklum lah mba cuman sejuta.
- A : Lalu arahan pengemabangan Teluk Penyu kedepannya seperti apa pak?
- TP : Ya tiga zona itu, kembali lagi juga ke anggaran.
- A : Lalu Teluk Penyu sebagai obyek wisata unggulan bagaimana itu pak?
- TP : Sangat bagus sebagai unggulan, tapi kembali juga ke SDM, rasa memiliki masih sangat kurang oleh karena itu Teluk Penyu lamban berkembang karena dari faktor masyarakat juga. Padahal ya karna wisatawan kalau ke Cilacap ya taunya Teluk Penyu makannya jadi ikonnya Cilacap karena terkenal itu.

Ket: A = Peneliti
TP = Informan

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Joko Waluyo
Alamat : Jalan Masjid Blok A No. 2 A RT 07/09, Taman Gading,
Tegalkamulyan, Cilacap Selatan, Cilacap
Umur : 47
Jabatan : Subbag Pengembangan
Pekerjaan : PNS

A : Pengembangan apa saja yang sudah dilakukan untuk mengembangkan obyek wisata Pantai Teluk Penyu ini pak sebagai obyek wisata unggulan Kabupaten Cilacap?

JW : Di rehabilitasi kolamnya, yang semula 1 kotak akan menjadi 3, tapi hanya untuk anak-anak, kolamnya itu terlalu besar sehingga kesusahan untuk mengurasnya, sebenarnya juga direncanakan kolam renang untuk olahraga tingkat Nasional tapi karena anggaran belum ada ya tetap susah. Di dalam juga sudah di bangun gedung IPTEK disebelah timur mulai tahun 2016 dibangunnya. Itu untuk menambah wahana jadi kalau ke Teluk Penyu tidak hanya ke pantainya tapi bisa ke gedung IPTEK nya

A : Jadi untuk luas lahan Teluk Penyu ini sudah ada untuk pengembangan obyek Teluk Penyu secara fisiknya pak?

JW : Paling ya hanya perbaikan tanggul-tanggul.

A : Itu kapan terealisasinya pak atau sudah ?

JW : Setiap tahun kita ada perbaikan, kan baru saja perbaikan sampai pasar ikan saja kesananya belum diperbaiki.

A : Terkait dengan potensi yang dimiliki Teluk Penyu ada terbagi potensi sumber daya alami dan hayati nya ngga pak?

JW : Hanya alami.

A : Kalau potensi non fisik nya bagaimana [ak sosial budayanya ?

JW : Sedekah laut satu tahun sekali oleh nelayan hanya pemerintah daerah menjembatani, kalo perahu naga anggaran dari dinas.

- A : Terkait dengan kebijakan, kebijakan seperti apa yang diperlukan untuk pengembangan Teluk Penyu pak?
- JW : Kebijakannya ya itu kita agar menjaga kebersihan, ya tidak mungkin akan bersih karena Teluk Penyu itu obyek wisata tapi bergabung dengan permukiman nelayan.
- A : Ada solusi untuk itu ngga pak?
- JW : Ya ada sih tapi kita belum bisa melaksanakan, masih sangat sulit, rencana pasti sudah ada, tapi anggarannya bagaimana.
- A : Tapi ada kesulitan ngga pak untuk mengarahkan warga-warga di pemukiman tersebut?
- JW : Kesulitan ya ada tapi kadang bisa teratasi
- A : Kalau kebijakan yang telah diberlakukan sebenarnya apa saja pak?
- JW : Soalnya tanah itu masih tanah angkatan, jadi kita hanya kerjasama dengan TNI.
- A : Dengan kebijakan yang telah diberlakukan adapat memberikan kemajuan ngga pak?
- JW : Pendapatan meningkat, pembangunan dapat teralokasikan cuman sangat terbatas, karena dana hanya sedikit banget jadi hanya itu-itu saja.
- A : Upaya apa yang dapat dilakukan pemerintah untuk mengoptimalkan pengembangan pak?
- JW : Ya kita memperbaiki kawasannya, supaya setiap tahun ada perbedaan lebih baik maksudnya, coba 2 tahun lalu seperti apa sangat berantakan, banyak rumah makan di tanggul-tanggul. Betapa sulitnya mengatur mereka dan memindahkan mereka tanpa ada biaya untuk mereka.
- A : Dipindahkan sebelah mana pak?
- JW : Didekat Jalan Dayung.
- A : Jadi untuk masalah penertiban kawasan itu bagaimana pak terkait dengan penataan lokasi yang kios-kios pedagang?
- JW : Kios pedagang itu sudah dibangun lama, pedagang ikan, kalau ikan bakar itu tahun lalu.
- A : Tapi sudah ada kelompok-kelompoknya sendiri pak?
- JW : Belum bisa, karena terkendala lokasi, tapi sebenarnya sudah mengelompok sih cuman masih sedikit lah masalahnya.

- A : Yang depan Benteng Pendem itu masih liar yah pak penataan lokasinya?
- JW : Iyah mash liar, masih semaunya sendiri, rencananya ya itu dibuatkan pugasera, ya itu kan dibuatkan di ujung itu nanti pindahkan disitu. Biar mereka tidak membangun semaunya sendiri.
- A : Area mana yang sebenarnya dijadikan area parkir pak?
- JW : Parkir semaunya sendiri, kalau parkir yang sudah ditentukan itu udah jelas sebenarnya, seperti di depan kolam, depan pasar ikan, trus di depan Benteng Pendem. Kalau yang di pinggir pantai-pantai itu karena kepentingan para jasa perahu yang menawarkan perahunya itu begitu ada mobil masuk langsung di adang suruh parkir di pinggir pantai, ya itu kurangnya kesadaran untuk menataati aturan yang ada. Trus juga karena wisatawan yang ingn langsung ke pantainya tanpa jalan jauh.
- A : Jadi untuk pemantauan masalah parkir itu masih kurang yah pak?
- JW : Iyah masih kurang.
- A : Kalo liburan ramai banyak yang kesulitan parkir yah pak?
- JW : Ya iya padahal sudah seluas itu tapi kalo dah liburan sangat kesulitan cari parkir, nda muat tempatnya, asal masuk sembarang tempat. Padahal sudah seluas itu tapi kenyataannya ya itu parkir sulit, tapi kalo hari-hari biasa ya kosong mlompong.
- A : Ada solusi ngga pak?
- JW : Sementara belum, selama bisa parkir ya parkir, walaupun sebenarnya sudah ada tempat sendiri ditentukan.
- A : Ada usaha untuk perluasan lahan parkir ngga pak?
- JW : Ada , disebelah utara sana, tapi jarang pengunjung yang mau parkir disana, karena disana merasa kurang ramai dikunjungi dan kalau jalan kaki jauh, jadi wisatawan lebih suka yang depan Benteng Pendem atau Areal 70 jadi numplek disana.
- A : Jadi akhirnya parkir disembarang tempat gitu pak?
- JW : Iyah seperti itu jadi pada sesukanya sendiri cari yang ramai si soalnya yang strategis.
- A : Kios itu untuk tempat tinggal atau bagaimana pak?
- JW : Sebenarnya tidak diizinkan untuk tempat tinggal, tapi warga izinnya untuk jualan tapi sekalian untuk tempat tinggal, ya manusia susah diataur, masih belum punya kesadaran.

- A : Upaya untuk mengembangkan sarana prasarana apa saja pak?
- JW : Rencana membangun IPTEK, kolam renangnya di reha, kemudian pujasera yang untuk mengelompokan kios.
- A : Kalau masalah Masjid di obyek wisata ada ngga pak?
- JW : Tapi di luar Teluk Penyu, dulu di obyek ada cuman sudah rusak jadi di bongkar. Belum membangun Masjid. Rencana gampang dan banyak tapi kan anggaran yang susah.
- A : Ada fasilitas untuk mesin ATM ngga pak?
- JW : Mestinya bisa cuman dari pihak Bank masih rawan keamanan.
- A : Polisi pariwisatanya bagaimana pak?
- JW : Mereka hanya memantau kalo ada apa-apa mereka baru keluar gitu.
- A : Untuk masalah fasilitas yang kurang memadai bagaimana pak?
- JW : Kamar mandi sudah banyak cuman ya itu kurang terawat.
- A : Apakah ada hambatan untuk mengatur masyarakat dalam penataan lokasi pak?
- JW : Biasanya kalau mau ditata mereka tidak mau, masih sangat sulit, salah satu hambatan pengembangan ya dari masyarakat, mana yang kelihatan strategis untuk jualan mereka ya maunya disitu gamau dipindah, kan ya juga nyari pembeli sih mba jadi sulit.
- A : Kendala untuk menambah sarana prasarana ada ngga pak:
- JW : Ya dana, paling ya dana, ya kita mengusulkan ini-ini yang keluar hanya seberapa.
- A : solusinya bagaimana pak?
- JW : Ya solusinya kita selalu mengusulkan ke pemerintah daerah, kan setiap tahun kita membuat usulan, dan setelah itu baru hanya dapat anggaran berapa baru kita belanjakan untuk apa. Orang angkatan ya malah minta bagian tidak membantu dana.
- A : Jadi dengan kondisi lapangan sekarang ini apa yang harusnya di kembangkan pak?
- JW : Sebenarnya ketertiban pengunjung masuk, itu bisa dibuatkan jalur khusus, motor jalurnya sendiri, mobil roda enam sendiri. Soalnya kita campur dengan pemukiman masyarakat jadi susah.

- A : Apakah kondisi obyek wisata sudah sesuai dengan RTRW dan RIPP pak?
- JW : Sebenarnya sudah sesuai, cuman itu banyak yang belum terealisasi dari rencana-rencana yang sudah kita buat. Masih hanya sebatas rencana baru beberapa saja yang sudah terealisasi.
- A : Dengan potensi yang ada di Teluk Penyu sudah sesuai dengan kebijakan yang ada belum pak?
- JW : Masih perlu perbaikan, ya kawasan pemukiman mestinya di tata yang bagus, biar kesadaran masyarakat itu ada untuk pengembangan obyek wisata. Termasuk kios-kios yang di blok masyarakat sendiri itu semestinya ada penataan.
- A : Ada batasnya ngga pak antara obyek wisata dengan pemukiman?
- JW : Sebenarnya ada, ya itu masyarakatnya semanya sendiri. Jadi kendalanya mengatur masyarakat.
- A : Kalau arah pengembangan Teluk Penyu itu bagaimana pak?
- JW : Ya kedepannya sarpras yang belum ada kita buat usulan terus supaya dapat. Setiap tahun kan kita dapat anggaran cuman dapatnya berapa kita bangun apa, tapi ya itu hanya seperti itu saja.
- A : Teluk Penyu sebagai wisata unggulan di Cilacap bagaimana pak?
- JW : Ya maskdunya unggulan karena pendapatannya tertinggi dibandingkan yang lain makannya terbilang tertinggi karena dari pendapatan orang semuanya masuknya ke Teluk Penyu terus diunggulkan. Justru dengan mengembangkan Teluk Penyu dapat mengangkat obyek wisata lain dan membuat paket wisata. Bisa juga dapat ke Nusakambangan Timur , Benteng Pendem.
- A : Jadi apakah Pantai Teluk Penyu dapat melakukan daya saing dengan obyek wisata lainnya di luar Cilacap pak?
- JW : Sebenarnya bisa ada kemungkinan, tinggal kita pandai-pandai melayani bagaimana agar mereka bisa merasa puas. Sebenarnya ada pemandu wisata cuman jarang digunakan.

Ket: A = Peneliti
JW = Informan

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Joko Priyatno
Alamat : Jalan Penyu Barat Gang RT 03 RW 10 Tegalkamulyan, Cilacap.
Umur : 54
Jabatan : Lurah Cilacap
Pekerjaan : PNS

A : Bagaimana pendapat Bapa tentang pantai Teluk Penyu?

JP : Teluk Penyu mempunyai prospek yang bagus karena itu merupakan ikon Cilacap. Kelurahan tidak terlibat karena itu dikelola oleh dinas Pariwisata. Sebelum dikelola oleh dinas memang menjadi aset desa. Jadi awalnya itu memberdayakan hansip, membuka tempat wisata karena sering dikunjungi orang karena pantainya masih alami masih alam karena banyak tanaman pandan disepanjang pantai, tahun 70-an. Ya ada penerimaan sukarela pake kotak setiap masuk ngisi di kotak untuk kas desa untuk hansip dan sebagainya. Namun, perjalanan waktu ada Dinas Pendapatan Daerah kemudian mengelola disana, bikin karcis, hansip membantu, tapi pemasukan ke kas daerah, desa enggak dapat. Kemudian sampai terbitnya Dinas Pariwisata akhirnya dari Dinas Pendapatan Daerah dialihkan ke Dinas Pariwisata memang ya perkembangannya pesat ditata lingkungannya ada tempat hiburan dan sebagainya ya sampai sekarang itu. Kemudian juga karena ada jaringan pipa pertamina jadi waktu itu pandannya ya hilang. Karena ditanam jalur pipa pertamina akhirnya sepanjang pantai diratakan, kemudian ada pemecah gelombang untuk pengamanan pantai. Kemudian ya akhirnya dinas menata ada semacam gazebo-gazebo ada penataan warung ya walaupun penataannya acak-acakan. Perkembangan kaya warung-warung malah dibuat tempat tinggal sekalian. Dibuatkan kios malah dibuat tempat tinggal juga.

A : Jadi dengan luas lahan tersebut kira-kira apakah sudah bisa mengembangkan Teluk Penyu secara fisiknya ngga pak?

JP : Sebenarnya potensinya bagus yah kaya semisal libur lebaran dan libur sekolah banyak pengunjung ramai ya masih punya daya tarik lah walaupun penataannya belum sempurna contoh ada pembangunan kolam renang dan fasilitasnya namun mungkin karena belum sempurna sehingga belum ada daya tarik sendiri kebetulan kan lebih anu malah jauh-jauh dari bukan pantai

lah dari daerah kaya pedalaman pegunungan kesini akhirnya ke pantai, juga lingkungannya masih belum tertata rapi. Penataan lokasi area parkir juga menjadi masalah.

A : Terkait dengan jumlah pengunjung tadi yah pak berdasarkan data yang saya ambil juga kalau data pengunjung itu jumlah pengunjung tadi yang Bapa sebutkan banyak hanya pada libur panjang, jadi kalo hari –hari biasa bagaimana pak?

JP : Hari Sabtu dan Minggu itu ya untuk wisatawan lokal terutama pagi, kalo hari biasa ya kurang.

A : Sumber daya alami di Teluk Penyu seperti apa pak?

JP : Ya keindahan pantainya. Cuman yang lebih ramai di Areal 70.

A : Terus kalo dengan hayatinya ada ngga pak?

JP : Susah penanaman pohon disini, sering dilaksanakan namun sering gagal. Kemaren juga ada dari PMI penanaman pohon. Gagalnya disamping karena dari cuaca, karena musim angin Timur yang membawa air garam jadi buat tumbuhan kurang tepat. Ada tanaman campuran ada Ketapang Laut ada Dondong Lawas, Waru, Cemara Laut. Dari pengalaman gagal terus.

A : Kebijakan seperti apa yang diperlukan untuk Teluk Penyu pak?

JP : Ya diberdayakan lah area parkirnya, ya pelaksanaanya agak masih kacau lah ya, ya sebenarnya target memenuhi bahkan lebih dari target. Praktek di lapangan itu kan pemungutan retribusi parkir di satu pintu di karcis namun kenyataan di lapangan ada yang nakal ada pihak ketiga yang masih mencari tambahan itu yang menjadi ya hak momok pihak wisata ada keluhan dari pengunjung yang membuat kurang nyaman.

A : Bagaimana dengan penataannya sekarang pak?

JP : Keadaan pantai sih udah banyak kemajuan tadinya kan di atas tanggul masih banyak warung-warung, kios-kios yang ngga teratur begitu penataan suruh ke bawah dibangun kios ya akhirnya mau pindah. Mungkin yang di Utara juga kebetulan kalau kolam renangnya berfungsi ramai ya pedanag mau cuman karena kolam renangnya tidak ramai dan seperti tidak berfungsi jadi oedanag tidak mau disitu. Jadi pengunjung kan akhirnya mengejar mana yang ramai mereka disitu akhirnya kan yah pada sembarang tempat.

A : Bagaimana dengan kebersihan pantai pak?

JP : K3 ada disana, kadang sampah dari pantai yang membawa sampah juga, jadi bukan mutlak dari pengunjung atau masyarakat setempat juga.

- A : Upaya apa untuk pengembangan Teluk Penyu pak sebagai unggulan di Cilacap?
- JP : Ya kita mendorong lewat pokdarwis memberdayakan masyarakat setempat ya punya kegiatan yang bisa membuat daya tarik pengunjung contoh mungkin membuat kerajinan kerang, hasil perikanan dibikin ikan asin atau gesek, kemudian ya banyak olahan seperti mengangkat rumah makan. Mungkin ada rumah-rumah yang bisa dijadikan penginapan. Melalui pokdarwis kita berdayakan.
- A : Dengan mulai kondisi-kondisi seperti itu, dari mulai lahan parkir kan kesulitan pak tentang pemukiman masyarakat apa ada usaha perluasan lahan pak?
- JP : Ya sebenarnya sangat perlu, sebetulnya dari Pemkab sendiri sudah merencanakan itu saya pernah di undang di DCKTR sedang di melalui konsultan sedang di programkan untuk membuat ya wisata itu untuk lebih maju ya rencananya itu luar biasa cuman banyak yang bilang ya itu masih mimpi hehehe.... Masalah rencana-rencana itu banyak dan bagus-bagus cuman ya masalah terkendala dana. Untuk menarik investor itu sulit untuk membuat disana masih sulit, kalau Pemkab sendiri mungkin gak mampu. Kendalanya juga ya karna lahannya lahan TNI AD, jadi ya Pemkab sendiri kerjasama dengan TNI.
- A : Kemudian hambatan apa lagi pak?
- JP : Ya pipa Pertamina, angkatan darat, investor.
- A : Solusinya ada ngga pak?
- JP : Wong itu yang tadi saya sampaikan yang lewat konsultan itu juga sudah lama sampai sekarang amleng ngga ada kabar. Jadi ya susah.
- A : Dari Dinas Pariwisata banyak merencanakan salah satunya mengembangkan kereta gantung, kereta mini, dan wahana-wahana lainnya, menurut bapak bagaimana itu tahun 2016 pak rencananya?
- JP : Wah malah belum kelihatan sama sekali mba, jadi masih sebatas untuk merencanakan nanti ngga tau kapan namanya juga rencana, kalau yang sudah terealisasi ya baru penataan-penataan kios. Itu malah pada saat saya di undang malah mau membuka lahan di Jalan Laut malah menurut saya lebih susah lagi, ya seharusnya ditingkatkan kerjasamanya lagi aja dengan TNI kan sebelah utara masih kosong, kalau yang kesini ke Selatan sepanjang mungkin ada berapa km itu saya lupa lahan TNI sudah padat. Sebagian besar itu semua tanah TNI yang dihuni masyarakat.

- A : Berarti suatu saat kalau meningkatkan kerjasama dengan TNI dapat membebaskan masyarakat yah pak soalnya kan lahannya milik TNI?
- JP : Ya semestinya bisa, sekarang kan susah menghindari benturan, malah pernah kejadian pinjam pakai antara TNI dengan masyarakat itu sudah tidak ditaati lagi disiu tidak boleh di angun permanen tapi malah kenyataannya kios-kios yang izinnya buat berdagang banyak yang tempat tinggal. Masyarakat yang di kaping-kaping itu ya semua sudah permanen, ya pernah itu dilontarkan TNI pejabat TNI ingin membebaskan itu.
- A : Kalau menurut bapa untuk arahan pengembangan Teluk Penyu yang seperti apa pak?
- JP : Kalau menurut saya Teluk Penyu itu terlalu banyak pintu yah, pintu gerbangnya banyak sekali, di Dayung juga merupakan untuk karyawan pertamina untuk mengakses kesana ke areal 70, kemudian ada Semadar, ada pintu utamanya di Jalan Laut, kemudian lewat Pasir Emas, belum yang lewat-lewat jalan tikus. Jadi ya susahya disitu, kalau mungkin ya yang saya singgung tadi tanah TNI mungkin bisa di bebaskan Dinas Pariwisata bisa kerjasama dengan TNI untuk dikelola jadi sepanjang tanah TNI itu dipagar tapi ya rasanya masih sangat sulit sekali. Seharusnya perahu-perahu itu ada penataan sendiri, pernah ada wacana untuk suruh pindah semua tapi ya berarti pemukimannya ikut pindah. Wong mereka naroh perahu dimana yang paling dekat dengan pemukiman dia, jadi yah susah sekali mengatur mereka, semaunya sendiri selalu ingin yang terdekat dan seenaknya sendiri.
- A : Lalu ada kelebihan dan kekurangannya ngga pak di Teluk Penyu iti?
- JP : Lebih banyak kekurangannya mba hehehe... seperti yang di harapkan kaya Pengandaran Parangtritis itu masih jauh sekali.
- A : Tapi kalau dengan satu karasidenan kaya semisal Bataraden kira-kira bisa ngga pak?
- JP : Ya tergantung dari keseriusan dari pemkab sendiri menarik investor. Untuk meningkatkan masyarakat kayanya susah.
- A : Tapi da fasilitas unggulan sendri yang ditawarkan di Teluk Penyu ngga pak?
- JP : Ya itu *seafoodnya*, mungkin ingin menikmati *seafood* di pinggir pantai.
- A : Kalau menurut pendapat bapa bagaimana dengan prospek Teluk Penyu sebagai obyek wisata unggulan di Kabupaten Cilacap bagaimana pak?

JP : Itu jadi pengembangan jangka panjang apa yah, walaupun wisatawan taunya Cilacap ya terkenal sekali Teluk Penyu. Semuanya berhubungan dengan anggaran.

A : Kalau potensi sosial budayanya apa saja pak?

JP : Ya itu Sedekah Laut mulai dari nyekar, jadi sosial budaya nya hanya pas mengepaskan Sedekah Laut saja. Paling ya kalau kliwon kan nelayan libur trus pada kerja bakti.

Ket: A = Peneliti

JP = Informan



TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Tri Waluyo
Alamat : Jalan Ismoyo Arum, Cilacap.
Umur : 54
Jabatan : Kasi Kesejahteraan
Pekerjaan : PNS

- A : Seputar pengembangan Teluk Penyu, jadi menurut bapa itu Teluk Penyu sekarang kondisinya bagaimana pak?
- TW : Masih tahap pembangunan, tapi yang berwenang pariwisata bukan sini mba.
- A : Iyah pak, soalnya lokasi Teluk Penyu berada di Kelurahan Cilacap. Jadi dengan kondisi pembangunan seperti itu apakah sudah berkembang dengan baik pak?
- TW : Sementara masih penataan yah jadi belum maksimum.
- A : Kalau masalah fasilitas bagaimana pak?
- TW : Kalau untuk pengembangan kayanya sudah cukup yah.
- A : Kalau untuk jumlah pengunjung bagaimana pak?
- TW : Ya kalao hari-hari biasa sepi sekali, kalau bukan hari libur ya sepi, lain dengan Baturaden yah setiap hari kan rame.
- A : Rencana-rencana dari Dinas Pariwisata kan sudah sangat bagus yah pak terlampir dalam RIPP, nah dari rencana-rencana itu dengan kondisi di lapangan seperti ini bagaimana pak?
- TW : Ya sementara masih tahap pembangunan e mba, saya mau memberi ulasan kayanya belum begitu matang sampai kea rah kedepannya. Jadi masih sangat kurang.
- A : Jadi apa yang harus dikembangkan?
- TW : Ya tempatnya, contohnya tempat-tempat hiburan untuk makannya.
- A : Nah dari kesadaran masyarakat apakah sudah pernah ada sosialisasi pak?

- TW : Dulu sudah pernah ada sosialisasi tapi ya nyatanya nah angel banget masyarakatnya angel masih semaunya sendiri.
- A : Cilacap kan terkenal dengan Teluk Penyu, nah lokasinya di Kelurahan Cilacap. Lalu kelebihan dan kekurangan dari Teluk Penyu apa pak?
- TW : Saya ngga bisa njawabnya hehehe bingung.
- A : Apakah di Teluk Penyu ada kegiatan lain pak selain Sedekah Laut dan Perahu Naga ?
- TW : Ngga ada, hanya monoton itu-itunya saja.
- A : Apakah ada fasilitas unggulan yang ditawarkan pak?
- TW : Ya kayanya ngga ada mba, hanya seperti itu saja tinggal kita mengangkatnya bagaimana.
- A : Terus kalau mislanya dijadikan bidang andalan pariwisata apakah sudah memadai pak?
- TW : Ya kedepannya lagi masih sangat panjang.
- A : Menurut bapa prospek kedepannya sebagai wisata unggulan bagaimana pak Teluk Penyu?
- TW : Ya menurut saya tempatnya harus ditata dulu, terus masyarakatnya. Namanya pintu-pntu masuk itu harus ditata dulu tidak seperti ini kan banyak sekali, belum lagi jalan-jalan tikus. Tempat harus ditambah lagi, untuk hiburan yah.

Ket: A = Peneliti
TW = Informan

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Edi Prabowo
Alamat : Adireja, Adipala, RT 06/01, Cilacap.
Umur : 49
Jabatan : Pelaksanaan administrasi / Staf / Koordinator lapangan.
Pekerjaan : PNS

A : Kebijakan seperti apa yang diperlukan untuk pengelolaan Teluk Penyu dengan kondisi lapangan seperti ini pak?

EP : Kalau saya hanya sebatas masalah pengelolaan yang pertama adalah fisik, yang kedua itu adalah SDM, terus pendapatan target. Beban yang sangat berat, ya tidak selalu memenuhi, tapi ya tahun ini memenuhi.

A : Lalu upaya apa yang sudah dilakukan untuk pengembangan pak?

EP : Kalau saya sebatas pribadi pengembangan itu dari dinas. Banyak pengembangan yang sudah dilakukan terkait dengan wisata itu berupa sarpras. Contohnya penataan para pedagang pelaku usaha, kolam renang, bangunan IPTEK. Lha IPTEK ini baru rencana, kita baru rencana tunggu sarprasnya datang dari pusat, belum jelas. Karena baru bangun selesai.

A : Dari rencana pengembangan induknya kaya semisal mau dibikin per zona-zona nya itu yang sudah direalisasi apa saja pak?

EP : Paling ya penataan pedagang, penambahan gazebo, penataan parkir, pavingisasi.

A : Sebenarnya tempat parkir dimana saja pak?

EP : Jadi gini, parkir yang mengelola adalah pokdarwis Pak Bismo sebagai pokdarwis. Berdasarkan kerjasama dengan dinas bahwa parkir itu ditarik satu pintu di depan melalui loket. Namun demikian ketika wisatawan sudah ditarik parkir plus tiket masuk disini, di lapangan ditarik parkir lagi. Karena apa jujur saja dari pihak pengelola kurang konsekuen tidak ada penataan khusus disana sehingga banyak tukang parkir ilegal disana. Sehingga kesannya ada penarikan ganda. Pengelola parkir kan sebenarnya bersama dengan dinas. Di Loket wisata bayar nya itu masuk tiket wisata sama parkir

langsung di bayar diloket. Disini ada retribusi parkir sama retribusi wisata. Kalau retribusi parkir dikelola oleh pihak ketiga dalam hal ini adalah pokdarwis. Kalau retribusi obyek adalah dinas langsung. Jadi disini petugasnya dua ada petugas parkir sama petugas loket. Ketika wisatawan masuk udah bayar parkir di loket kan mestinya disana sudah tidak bayar lagi namun demikian karena tadi itu kurang penataan yang baik dari pihak pengelola sehingga jadi rancu dan kacau tidak nyaman.

A : Jadi sebenarnya tempat parkir mobil motor dimana pak?

EP : Ya sesuai tempatnya disana, kalau kita membuat dibelakang ini ada tempat parkir luas sebetulnya untuk mobil tapi belum terealisasi karena memang masih rancunya penataan yang belum baik. Kalau untuk mobil sebenarnya ada tempatnya khusus di depan pasar ikan disana, namun ada juga motor yang di samping, di jalan, di warung dimana-mana nah ini bentuk dari kurangnya penataan. Kedepan nanti itu akan diatur lagi dengan dinas kerjasama yang baru ada beberapa artikel pasal-pasal yang diubah terkait dengan penarikan parkir tiketing di loket akan dipindah di tempat langsung sehingga nanti akan lebih tertib.

A : Jadi sebenarnya retribusi tiket masuk Teluk Penyu berapa pak?

EP : Masuk ke obyek per orang 5000, untuk parkir roda 2 Rp 1.000, roda 4 Rp 5.000, roda 6 Rp 10.000

A : Soalnya kan dilihat dari luas lahannya memenuhi untuk parkir terus banyak keluhan seluas itu tapi pada kenyataannya tidak bisa parkir.

EP : Iyah tapi tidak dimanfaatkan padahal kelihatannya ya luas, yang pertama ya adalah kurangnya dukungan dari masyarakat rendahnya tingkat kesadaran masyarakat terkait dengan pariwisata. Karena apa notabene dari Cilacap adalah basiknya nelayan sehingga mereka mungkin sekarang lebih baik dibandingkan 10 tahun lalu, sehingga mereka sudah ada bentuk pokdarwis sebagai mitra terhadap pariwisata. Mereka tidak menyadari bahwa dari wisata mereka dapat penghasilan. Seperti contoh kios yang buat jualan malah buat tempat tinggal permanen. Kita paling sulit ya itu penataan para pedagang. Mereka kadang berpindah ketempat yang tidak dianjurkan ya karna mereka mengejar pembeli, tapi juga karena kurangnya penataan dari dinas yang membuat beberapa lokasi sepi pengunjung akhirnya pedagang mau tidak mau kan mengejar yang ramai. Tapi yakin setelah kembali fungsinya kolam renang kemungkinan mau kembali lagi kesini. Jadi sekarang banyak yang di areal 70 karena ya itu sebagai ujung tombak wisata bersantai ya karna andongannya, bisa melihat Pulau Nusakambangan.

A : Jadi sebagian besar kios-kiosnya tidak beraturan pak?

- EP : Kalau tidak beraturan katakanlah tetap beraturan karna ditata oleh dinas. Namun demikian ada beberapa oknum yang kadang-kadang mereka memang hal biasa dalam pelaku usaha melanggar hal biasa. Tapi ini kita selalu usaha bagaimana ditata dengan baik, baik masalah penataan secara fisik, kebersihan, dan lain-lain.
- A : Ya itu tentang masalah kebersihan, disebagian besar masih sangat kotor seperti sampah-sampah, itu bagaimana pak kebersihannya?
- EP : Jadi itu disana ada beberapa denah yang dipegang oleh Pertamina ada juga yang milik dinas. Kalau obyek itu otomatis dinas yang dirawat oleh K3. Tapi dengan keterbatasan tenaga yang masih kurang apalagi dengan seluas ini mungkin itu yang pertama. Ke dua mungkin SDM yang memang kurang benar, Wong SMA masa kon kebersihan, maka kedepan apabila kita merekrut tenaga kebersihan basiknya adalah cukup SD atau SMP.
- A : Jadi malah hambatan terbesar malah dari masyarakat pak?
- EP : Ya masyarakat, tapi ada juga ya anggaran menjadi kendala, ya otomatis semuanya tidak lepas dari anggaran.
- A : Pernah ada sosialisasi kepada masyarakat terkait dengan kesadarannya pak?
- EP : Oh sudah, dari dinas sudah melakukan sosialisasi, melalui pokdarwis melalui pelaku usaha. Kita menyampaikan program kami. Tapi ya masih sulit, semua itu proses. Karena itu kan basiknya mereka jadi butuh kesabaran untuk mengatur mereka. Basik SDM disini masih sangat rendah sekali.
- A : Tentang masalah fasilitas sarana prasarana ada upaya untuk penambahan ngga pak?
- EP : Iyah kita selalu menambah pasti. Kita lihat disini kolam kurang. Setelah kita lihat disini kurang karena sekarang kan banyak pesaing kolam renang sehingga kita perlu penambahan contoh ini kan sementara kolam renang untuk anak-anak kita mungkin ke depan ditambah dengan dewasa, ditambah *waterboom* yang tinggi dan sebagainya kalau perlu kita akan sesuaikan dengan tingkat nasional dan masih banyak yang harus dibenahi.
- A : Fasilitas kamar mandi memadai ngga pak?
- EP : Iyah untuk sementara. Kami menyadari bahwa kami menyediakan dulu sejak tahun berapa kami sudah menyediakan kamar mandi tingkat Internasional disana. Tapi karena ulah masyarakat yang tidak bertanggung jawab karena nyuwun sewu mereka yang kurang kesadarannya terhadap wisata mereka hanya ngertinya yaaaa kurang sekali lah masyarakat, jadi yang di ambil besinya di ambil sengnya.

- A : Ada Masjid ngga pak?
- EP : Di Teluk Penyu sementara belum ada, paling ke warga setempat.
- A : Ada rencana untuk membangun Masjid pak?
- EP : Iyah itu pasti.
- A : Bagaimana dengan mesin ATM pak?
- EP : Ya lihat memang disini belum ada namun demikian pihak bank belum melirik padahal penting sekali untuk masalah ATM, kami sangat menyadari mungkin tingkat keamanan disini kurang menjamin. Mungkin pihak bank masih merasa takut dan kurang nyaman karena dengan konsisi daerah seperti ini. Kalau mereka tidak karena itu mestinya sudah dari dulu ada mesin ATM di dalam obyek.
- A : Bagaimana dengan atraksi-atraksi yang ada pak stagnan atau bagaimana?
- EP : Biasanya ada ebeg, band, ada audisi apa itu saya lupa, terus organ.
- A : Tentang atraksi masalah pantainya untuk wisatawan ada ngga pak?
- EP : Semenata kita belum melakukan atraksi pantai, kalau Sedekah Laut memang sudah menjadi rutinitas tiap tahunnya.
- A : Tapi kalau datya tarik sendiri Teluk Penyu apa pak?
- EP : Paling ya hanya pantai saya kira, mereka sebetulnya pengunjung itu lebih tertarik kepada Nusakambangan dan Benteng Pendem karena kita hanya ketepatan lewat, wisatawan kesini hanya pengen lihat bagaimana sih Nusakambangan dari dekat, yang kedua Benteng Pendem peninggalan Belanda. Sebenarnya apa sih disini yang kita jual kan sebenarnya hanya pantai yang dengan nelayan. Jadi mungkin juga kebetulan karena Teluk Penyu berdekatan dengan Nusakambangan Benteng Pendem jadi Teluk Penyu lebih terangkat lagi terus juga dengan nelayan bisa jadi puluh ribunya jalan adalah nelayan yaitu sedekah laut jadi mereka ingin lihat bagaimana sih prosesinya.
- A : Dari hambatan-hambatan untuk pengembangan Teluk Peyu apa saja pak?
- EP : Salah satu hambatan pasti masyarakat, premanisme masih lah sedikit
- A : Solusinya bagaimana pak?
- EP : Yang kita lakukan adalah kita koordinasi dengan dinas-dinas terkait. Kita melakukan keliling mengawasi. Sehingga kalau ada pemalakan seperti kemarin jam 7 malam sudah kita tangkap.

- A : Terkait dengan potensi yang ada di Teluk Penyu ini apakah sudah sesuai dengan kebijakan yang dikeluarkan pemerintah pak?
- EP : Sesuai ya sesuai cuman kita harus menyadari hanya saja obyek ini tanah masih milik AD, sehingga agak susah. Tanah yang milik AD sehingga kita masih kerjasama dengan mereka kalau membuat apa apa kita harus lapor terus.
- A : Kemudian arahan pengembangan Teluk Penyu seperti apa pak?
- EP : Ya sebagai wisata unggulan hehehe
- A : Dari luas lahan ini apakah ada usaha untuk perluasan lahan pak?
- EP : Sementara belum, kita masih mengedepankan masalah sarpras.
- A : Belum nanti ada masalah jalan-jalan tikus bagaimana pak?
- EP : justru yang bikin kami kualahan jadi kami ingin sekali masyarakat sadar akan itu, jadi masyarakat sering sekali membohongi dinas dengan penarikan-penarikan ilegal.
- A : Menurut bapa apakah pemerintah berhasil mengembangkan Teluk Penyu pak?
- EP : Ya berhasil, dalam arti kata berhasil ini masih ada upaya terus untuk kemajuan.
- A : Dari pengelola sendiri ada rencana sendiri untuk mengembangkan engga pak?
- EP : Jadi kita tetap sesuai dengan dinas, kita hanya melaksanakan.
- A : Kalau kelebihan kekurangan dari Teluk Penyu apa saja pak?
- EP : Ya banyak lah kekurangannya maksudnya hehe, kalau kelebihanannya sebagai tempat wisata yang mungkin karena berdekatan dengan Nusakambangan sehingga dapat menarik wisatawan, yang ke dua kita ada event khusus yaitu sedekah laut, yang ke tiga adalah mereka masih berpikiran ada Benteng Pendem juga padahal masuk Benteng Pendem bayar lagi. Kalau kekurangannya ya masih banyak lagi seperti kotor, penataan yang kurang baik penataan pedagang penataan parkir, masih kurang, dan sebagainya. Namun demikian dinas selalu berupaya terus agar selalu menjadi wisata unggulan.

Ket: A = Peneliti
EP = Informan

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Bismo
Alamat : Jalan Laut, Cilacap, Cilacap Selatan, Cilacap.
Umur : 45
Jabatan : Ketua Pokdarwis
Pekerjaan : Wiraswasta

- A : Apakah dengan luas lahan di obyek wisata Teluk Penyu ini sudah dapat untuk mengembangkan obyek wisata ini secara fisik pak?
- Bm : Ya bagaimana yah mba, tergantung bagaimana kitanya saja si untuk mengelola. Sebenarnya ya sudah sangat cukup cuman kadang kalau hari libur panjang parkir sampai tidak mencukupi.
- A : Bagaimana bisa tidak mencukupi pak?
- Bm : Dari penataan parkir kita masih kesulitan untuk menatanya, padahal kita sudah menyediakan lahan khusus untuk parkir tapi tetap saja banyak yang pada semaunya sendiri.
- A : Mengapa area parkir obyek wisata tidak dijadikan beberapa titik pak?
- Bm : Parkir sudah ada titiknya sendiri-sendiri mba, mial ada di depan pasar ikan, wisatawan bisa memarkirkan kendaraannya disitu, tapi karena mereka banyak lebih suka di areal 70 jadi pada sembarang tempat parkirnya. Terus juga disini kan campur dengan pemukiman jadi terkadang wisatawan sama masyarakat sendiri sama sama belum bisa membawa dirinya untuk mematuhi aturan yang sudah ada.
- A : Dari masalah tersebut apakah sudah ada solusi untuk masalah parkir pak?
- Bm : Ya paling itu yang tadinya parkir bayarnya di loket sekarang bayarnya di tempat langsung untuk menghindar bayar dua kali. Tapi kalau masalah penataan parkir untuk teratur kita masih terlalu jauh.
- A : Apakah kebijakan yang ada dari pemerintah sudah sesuai dengan kondisi obyek wisata pak?
- Bm : Bisa dibilang susah sesuai.

- A : Dari pokdarwis sendiri upaya apa yang dapat dilakukan untuk mengembangkan obyek wisata Teluk Penyu pak?
- Bm : Disini itu ada kerajinan kerang, jadi memberikan pengarahannya kepada masyarakat bahwa dengan adanya wisata ini dapat memberikan hasil juga untuk mereka gitu.
- A : Apa potensi alami dan hayati yang ada di Pantai Teluk Penyu ini pak?
- Bm : Kalau hayati sepertinya nggak ada, hanya almai saja paling dari pantai ini saja.
- A : Oh gitu pak, kalau dari non fisiknya yaitu sosial budayanya apa pak disini?
- Bm : Sosial budayanya disini ada tradisi sedekah laut jadi sedekah laut itu malah bisa dijadikan daya tarik sendiri untuk wisatawan. Wisatawan kan banyak yang penasaran kaya gimana sedekah laut itu. Jadi dapat menarik wisatawan. Cuma sedekah laut itu ada hanya satu tahun sekali. Itu sudah tradisi rutin.
- A : Selain sedekah laut apakah ada lagi pak?
- Bm : Paling perahu naga, perahu naga juga diadakan satu tahun sekali. Selain itu nggak ada ya hanya seperti ini saja kegiatannya. Wisatawan hanya datang melihat pantai.
- A : Bagaimana dengan pengembangan fasilitas, sarana dan prasarannya pak?
- Bm : Itu kan sebenarnya wewenang dinas, kita yang di lapangan hanya menjalankan. Tapi setiap tahunnya sebenarnya ada perbaikan-perbaikan fasilitas yang rusak itu sudah ada dananya sendiri.
- A : Hambatan apa saja yang menjadi kendala dalam pengembangan Teluk Penyu ini pak?
- Bm : Pertama dari masyarakat sendiri mba, masyarakat disini masih kurang pemahamannya untuk bersama-sama mengembangkan Teluk Penyu ini menjadi lebih unggul. Ya maklum lah mba disini notabene nelayan. Kemudian dana, lalu tanah ini kan milik angkatan jadi apa-apa kita sulit dan harus selalu bekerjasama dan laporan dengan angkatan.
- A : Apakah kondisi obyek wisata ini sudah sesuai dengan rencana-rencana untuk pengembangan pak?
- Bm : Ya ada yang sudah ada yang belum, ya walaupun ada yang beberapa sudah ada seperti penataan pedagang. Tapi yang lain masih sebatas hanay angan-angan disini.

A : Bagaimana prospek kedepannya pantai Teluk Penyu ini sebagai obyek wisata unggulan di Cilacap pak?

Bm : Kita terus berusaha untuk mengembangkan, jadi kalo sebagai unggulan ya unggulan di Cilacap karena dibanding obyek lain Teluk Penyu tertinggi pendapatannya alhamdulillah mencapai target walaupun hanay begini-begini saja atraksinya hehehe.

Ket: A = Peneliti

Bm = Informan



TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Nurma Puriantika
Alamat : Jalan Tidar, Cilacap.
Umur : 21
Pekerjaan : Mahasiswa

- A : Mba sering datang ke Teluk Penyu?
- NP : Paling kalau hari Minggu di sore hari mba, soalnya kan Teluk Penyu itu di daerah kota jadi dekat kemana-mana sekalian muter-muter.
- A : Berarti mba rumahnya dekat dengan Teluk Penyu?
- NP : Iyah cuman di Jalan Tidar daerah kota aja ga jauh-jauh hehehe.
- A : Setiap Minggu sudah pasti ke Teluk Penyu mba?
- NP : Gimana yah mba, Teluk Penyu ya cuman kaya gini-gini aja mba.
- A : Menurut mba bagaimana dengan potensi yang dimiliki Teluk Penyu?
- NP : Sebenarnya kalau bersih ya bagus mba, cuman kotor terus penataan kawasannya menurut saya juga kurang baik. Wahana yang ditawarkan engga ada. Ya karna ketolong dekat dengan Nusakambangan jadi bisa menarik wisatawan untuk naik perahu keliling pantai sama dekat dengan Benteng Pendem.
- A : Menurut mba bagaimana kondisi Teluk Penyu sekarang ini?
- NP : Bagus sih daripada yang dulu, cuman masih banyak kekurangannya.
- A : Kekurangannya seperti apa saja mba?
- NP : Ngga ada ATM, padahal jaman sekarang atm itu sangat dibutuhkan apalagi ditempat wisata kan wisatawan banyak yang berbelanja, terus ngga ada masjid, jadi kalau mau sholat bingung. Ada sih Mushola tapi ya kotor karna cuman yang disediain warga, banyak pungli parkir, parkir ngga tertata rapi, jalan juga sekarang sudah banyak yang berlubang karna musim hujan mungkin yah.
- A : Tujuan mba ke Teluk penyu itu untuk apa mba?

- NP : Ya karna di Cilacap ada nya Teluk penyu yang dekat kota juga, bisa juga wisata kuliner ikan bakar.
- A : Apa daya tarik Teluk Penyu mba?
- NP : Paling karna bisa nyebrang ke Nusakambangan, hiburan yang lain ngga ada mba cuman pantai kaya gini saja.
- A : Bagaimana pendapat mba tentang fasilitas di Teluk Penyu mba?
- NP : Kalau kamar mandi otomatis sudah ada walaupun kotor da nada juga yang keliatannya kumuh. Masukan saja ditambah fasilitas wahana air mba, diperbanyak mainan-mainanya untuk menarik pengunjung.
- A : Mba kalau ke Teluk Penyu parkirnya juga sembarang tempat?
- NP : Iyah, jadi saya ingin bersantai dimana ya motornya disebalah saya.
- A : Ada masukan untuk pengembangan Teluk Penyu mba?
- NP : Lahan parkir yang pasti ditata, kebersihan lebih ditingkatin lagi.
- A : Bagaimana tentang Teluk Penyu sebagai obyek wisata unggulan di Cilacap?
- NP : Soalnya emang Teluk Penyu sebenarnya punya potensi yang bagus dan memang sudah berkembang, cuman masih kurang saja untuk lebih dikemabngkan lagi. Dari tahun ke tahun sudah ada perubahan seperti mbenerin gazebo-gazebo yang rusak.
- A : Terkait dengan potensi, menurut mba bagaimana dengan atraksi yang ada?
- NP : Ya itu mba, jadi apa-apa tuh musiman habis itu ngga ada lagi atau ngga diadain lagi. Mungkin ya karna Teluk Penyu biasanya ramainya kalau hari libur panjang, kalau hari-hari biasa ya paling cuman orang-orang sini aja yang muter-muter mampir ke Teluk Penyu. Soalnya kan dekat dari kota mba jadi enak skalia jalan-jalan muter.
- A : Bagaimana akses jalan di Pantai Teluk Penyu mba?
- NP : Banyak yang berlubang pas mau masuk Areal 70 mba.

Ket: A = Peneliti
NP = Informan

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Ratna Ningsih

Alamat : Jalan Kolonel Sugiyono, Purwokerto.

Umur : 42

Pekerjaan : Swasta

A : Ibu sering datang ke Teluk Penyu?

RN : Wah engga mba, ini karena hari Minggu saja jadi datang kesini sama keluarga.

A : Sudah berapa kali ibu datang ke Teluk Penyu?

RN : Kalau ga salah 2 kali ini mba.

A : Menurut ibu bagaimana dengan potensi yang dimiliki Teluk Penyu?

RN : Lumayan bagus, cuman mungkin kurang rapi aja apa yah mba kaya sampah-sampah yang di bawa ombak itu seharusnya rajin dibersihkan.

A : Menurut ibu bagaimana kondisi Teluk Penyu sekarang ini?

RN : Ya dari pas yang pertama kesini ya mending sekarang, sekarang sudah ada gazebo-gazebo yang bagus.

A : Apa kelebihan dan kekurangannya di Teluk Penyu ini bu?

RN : Kelebihannya mungkin ini pantai tapi di kota trus disini bisa naik perahu keliling pantai bisa nyebrang ke Nusakambangan. Kalau kekurangan ya pantainya kotor mba, trus mau sholat tapi tempatnya kaya gitu ada mushola tadi disana.

A : Tujuan Ibu ke Teluk penyu itu untuk apa bu?

RN : Ya liburan aja mba hari Minggu.

A : Apa daya tarik Teluk Penyu bu?

RN : Cuman pantai biasa sih mba, ya liat pantai aja kaya gini.

- A : Bagaimana pendapat ibu tentang fasilitas di Teluk Penyu bu?
- RN : Kurang kegiatan yang menarik pengunjung, seharusnya selalu ada mainan-mainan yang disewakan atau apa kaya gitu buat main air. Dulu sempat ada wahana air cuman musiman aja mba, soalnya kan kalo hari biasa tidak begitu ramai di banding hari libur panjang.
- A : Ibu kalau ke Teluk Penyu parkirnya dimana bu?
- RN : Ya suka-suka pengennya dimana hehehe, kan bebas dimana saja bisa disini.
- A : Ada masukan untuk pengembangan Teluk Penyu bu?
- RN : Kebersihan yah terutama, terus Masjid, terus wahana-wahana air biar ga cuman kaya gini.
- A : Bagaimana tentang Teluk Penyu sebagai obyek wisata unggulan di Cilacap?
- RN : Ya Cilacap terkenal pasti yang lebih tau itu ada Teluk Penyu baru obyek wisata lainnya, sebagai unggulan berarti harus lebih dikembangkan terus mba jangan hanya kaya gini.
- A : Terkait dengan potensi, menurut ibu bagaimana dengan atraksi yang ada?
- RN : Atraksinya apa yah kayanya ya ga ada, paling ya pemandangan pantai ini mba.
- A : Bagaimana akses jalan di Pantai Teluk Penyu bu?
- RN : Jalan bagus beraspal, tapi sekarang banyak yang berlubang.
- Ket: A = Peneliti
RN = Informan

